

ABSTRAK

RASYIDI : HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DAN MOTIVASI BELAJAR DALAM MENENTUKAN ARAH PILIHAN KARIER

Kata Kunci: Pola Asuh, Motivasi Belajar, Karier.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pola asuh orang tua dan motivasi belajar dengan arah pilihan karier peserta didik MA Nurul Muchlisin Rubaru pada tahun 2013. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif korelasional karena banyak menggunakan angka mulai dari pengumpulan data dan penafsiran datanya dengan tujuan mencari hubungan antara variabel X1, X2 terhadap Y. Dalam penelitian ini dapat dibedakan antara variabel penyebab (X1 dan X2) dan variabel akibat (Y) : variabel X1 adalah pola asuh orang tua, Variabel X2 adalah motivasi belajar dan variabel Y adalah pilihan karier. Penelitian ini menggunakan sampel acak (*random sampling*). Jumlah populasi siswa MA Nurul Muchlisin Pakondang 145 orang (> dari 100 orang), maka untuk mempermudah peneliti dalam pengambilan sampel, peneliti mengambil 25% dari jumlah populasi 145 siswa, yaitu (36 siswa). Instrumen pengumpulan data untuk pola asuh orang tua dan motivasi belajar peneliti menggunakan skala bertingkat (*rating scale*), sedangkan untuk pilihan karier peneliti juga menggunakan skala bertingkat (*rating scale*.) dengan jumlah sampel 36 siswa atau (25 %).

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan pola asuh orang tua dan motivasi belajar dengan arah pilihan karier peserta didik dapat disimpulkan sebagai berikut: (i) uji regresi secara parsial (sendiri-sendiri) memiliki hubungan antara pola asuh orang tua terhadap arah pilihan karier dengan taraf signifikansi: jika $\text{sig} > 0.05$ maka H_0 diterima, dan jika nilai $\text{sig} < 0.05$ maka H_1 diterima. Dari data diatas diketahui bahwa variabel X1 (pola asuh) memiliki taraf signifikansi $0,00 < 0,05$ maka H_1 diterima. Dengan demikian Variabel pola asuh orang tua memiliki hubungan signifikan secara parsial terhadap pilihan karier.

Hubungan variabel motivasi belajar secara sendiri-sendiri juga berhubungan terhadap arah pilihan karier dengan taraf signifikansi: jika $\text{sig} > 0.05$ maka H_0 diterima, dan jika nilai $\text{sig} < 0.05$ maka H_1 diterima. Dari data diatas diketahui bahwa variabel X2 (motivasi belajar) memiliki taraf signifikansi $0,00 < 0,05$ maka H_1 diterima. Dengan demikian Variabel pola asuh orang tua memiliki hubungan signifikan secara parsial terhadap pilihan karier.

Dari hasil uji regresi secara simultan (bersama-sama), dapat diketahui bahwa terdapat hubungan variabel X1 (pola asuh orang tua) dan X2 (motivasi belajar) secara bersama-sama mempengaruhi variabel Y (arah pilihan karier). Hipotesis yang diajukan adalah: H_0 = Tidak terdapat hubungan yang signifikan variabel pola asuh orang tua dan motivasi belajar secara simultan (bersama-sama). H_1 =Terdapat hubungan yang signifikan variabel pola asuh orang tua dan motivasi belajar secara simultan (bersama-sama) terhadap pilihan karier peserta didik.

Dasar pengambilan keputusan: Bila $\text{sig} > 0.05$ maka H_0 diterima. Bila nilai $\text{sig} < 0.05$ maka H_1 diterima. Berdasarkan dasar pengambilan keputusan diketahui bahwa nilai sig adalah sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga H_1 diterima. Hipotesis dalam penelitian ini adalah “ada hubungan antara pola asuh orang tua dan motivasi belajar terhadap arah pilihan karier peserta didik di MA Nurul Muchlisin Pakondang Rubaru tahun 2013”, diterima.

ABSTRACT

Rasyidi: *RELATIONSHIP parenting parents LEARNING AND MOTIVATION FOR DETERMINING THE DIRECTION OF CAREER CHOICE*

Keywords: Parenting, Motivation, Career.

This study aims to determine the relationship of parents' parenting and motivation toward learning with career choice learners MA Nurul Muchlisin Rubaru in 2013. Kind of research is a quantitative correlation because many use numbers ranging from data collection and interpretation of data with the goal of searching for relationships between variables X1, X2 on Y. In this research can distinguish between the cause variables (X1 and X2) and the result variable (Y): variable X1 is the parents' parenting, variable X2 is the motivation to learn and variable Y is a career choice. This study used a random sample (random sampling). MA student population Nurul Muchlisin Pakondang 145 people (> 100 people), to facilitate researchers in sampling, researchers took 25% of the total population of 145 students, which is (36 students). Instrument for data collection patterns of parenting and motivation study researchers used a graduated scale (rating scale), whereas for career choice researchers also used a graduated scale (rating scale.) with a sample of 36 students, or (25%).

Based on the results of research on parenting parents relationship and motivation toward learning with career choices students can be summarized as follows: (i) the partial regression test (on their own) have a relationship between parenting parents to the direction of career options with a level of significance: if $\text{sig} > 0.05$ then H_0 is accepted, and if the value of $\text{sig} < 0.05$ then H_1 is accepted. From the above data it is known that the variable X1 (parenting) has a significance level of $0.00 < 0.05$ then H_1 is accepted. Thus variable parenting parents memiliki partial significant relationship to career choice.

Variable relationship motivation to learn independently also related to the direction of career options with significance level: if $\text{sig} > 0.05$ then H_0 is accepted, and if the value of $\text{sig} < 0.05$ then H_1 is accepted. From the above data it is known that the variable X2 (motivation to learn) has a significance level of $0.00 < 0.05$ then H_1 is accepted. Thus variable parenting parents memiliki partial significant relationship to career choice.

From the results of the regression test simultaneously (together), it can be seen that there is a relationship variables X1 (parenting parents) and X2 (motivation to learn) jointly affect the variable Y (the direction of a career choice. Hypothesis is: H_0 = There was no significant relationship parents' parenting variables and motivation to learn simultaneously (together). H_1 = There is a significant relationship parents' parenting variables and motivation to learn simultaneously (together) on the career choices of students.

Basis for decision making: When $\text{sig} > 0.05$ then H_0 is accepted. When the $\text{sig} < 0.05$ then H_1 is accepted. Based on the basis of decision making is known that sig of $0.000 < 0.05$ so that H_1 is accepted. The hypothesis in this study was "no relationship between parents' parenting and motivation towards career choice toward students in MA Nurul Muchlisin Pakondang Rubaru 2013", accepted.